

**INTERPRETASI KEBUDAYAAN TERHADAP TRADISI
PEMBACAAN SURAH YASIN DI SMK NUSANTARA WERU
CIREBON**

SKRIPSI



Disusun oleh:

DZIKRO SIHABUDIN

NIM. 2008304097

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

2025

**INTERPRETASI KEBUDAYAAN TERHADAP TRADISI
PEMBACAAN SURAH YASIN DI SMK NUSANTARA WERU
CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama
(S.Ag.) pada Program Sarjana Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas
Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon

Disusun oleh:

DZIKRO SIHABUDIN

NIM. 2008304097

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dzikro Sihabudin

NIM : 2008304097

Judul : Interpretasi Kebudayaan terhadap Tradisi Pembacaan Surah
Yasin di SMK Nusantara Weru Cirebon

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam skripsi ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini isinya merupakan karya plagiat atau karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 17 Juni 2025



Dzikro Sihabudin

NIM. 2008304097

HALAMAN PERSETUJUAN

Interpretasi Kebudayaan terhadap Tradisi Pembacaan Surah Yasin di SMK Nusantara Weru Cirebon

Oleh:

Dzikro Sihabudin

NIM. 2008304097

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Mohamad Yahya, M.Hum.

NIP. 198611162019031008



Nurul Bahiyah, M.Kom.

NIP. 198707182019032008

Mengetahui,
Ketua Jurusan IAT



Dr. Mohamad Yahya, M.Hum.

NIP. 198611162019031008

NOTA DINAS

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon

Di Cirebon

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi berikut ini,

Nama : Dzikro Sihabudin

NIM : 2008304097

Judul : Interpretasi Kebudayaan terhadap Tradisi Pembacaan Surah Yasin
di SMK Nusantara Weru Cirebon

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk dapat mengikuti ujian munaqosah.

Cirebon, 17 Juni 2025

Pembimbing I



Dr. Mohamad Yahya, M.Hum.

NIP. 198611162019031008

Pembimbing II



Nurul Bahiyah, M.Kom.

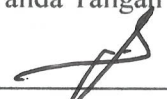
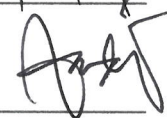
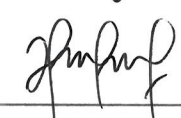
NIP. 198707182019032008

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Interpretasi Kebudayaan terhadap Tradisi Pembacaan Surah Yasin di SMK Nusantara Weru Cirebon” oleh Dzikro Sihabudin, NIM. 2008304097 telah dimunaqosahkan pada tanggal 16 Mei 2025 di hadapan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 17 Juni 2025

Tim Munaqosah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <u>Dr. Mohamad Yahya, M.Hum.</u> NIP. 198611162019031008	<u>20-06-25</u>	
Sekretaris Jurusan <u>Nurkholidah, M.Ag.</u> NIP. 197509252005012005	<u>20-06-25</u>	
Penguji I <u>Dr. Didi Junaedi, MA.</u> NIP. 197912262008011007	<u>20-06-25</u>	
Penguji II <u>Nurkholidah, M.Ag.</u> NIP. 197509252005012005	<u>20-06-25</u>	
Pembimbing I <u>Dr. Mohamad Yahya, M.Hum.</u> NIP. 198611162019031008	<u>20-06-25</u>	
Pembimbing II <u>Nurul Bahiyah, M.Kom.</u> NIP. 198707182019032008	<u>20-06-25</u>	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Dr. Anwar Sanusi, M.Ag.
NIP. 197105012000031004

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis yaitu Dzikro Sihabudin. Lahir di Indramayu, 05 Desember 2000. Penulis merupakan anak kedua dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Nasuha dan Ibu Khodijah, yang tinggal di Dusun Kedokan Wungu, Desa Limpas, Kecamatan Patrol, Kabupaten Indramayu. Melalui ketekunan dan motivasi yang kuat untuk terus belajar dan berusaha, penulis akhirnya berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Prosesnya tidak terlepas dari berbagai emosi tangis, tawa, kesedihan, dan kebahagiaan. Namun semua itu, alhamdulillah memberikan hikmah yang berarti.

Riwayat Pendidikan Formal:

1. SDN Limpas 1 (2006-2012)
2. MTs Darussalam Sukalila Jatibarang (2012-2015)
3. MA Darussalam Sukalila Jatibarang (2015-2018)

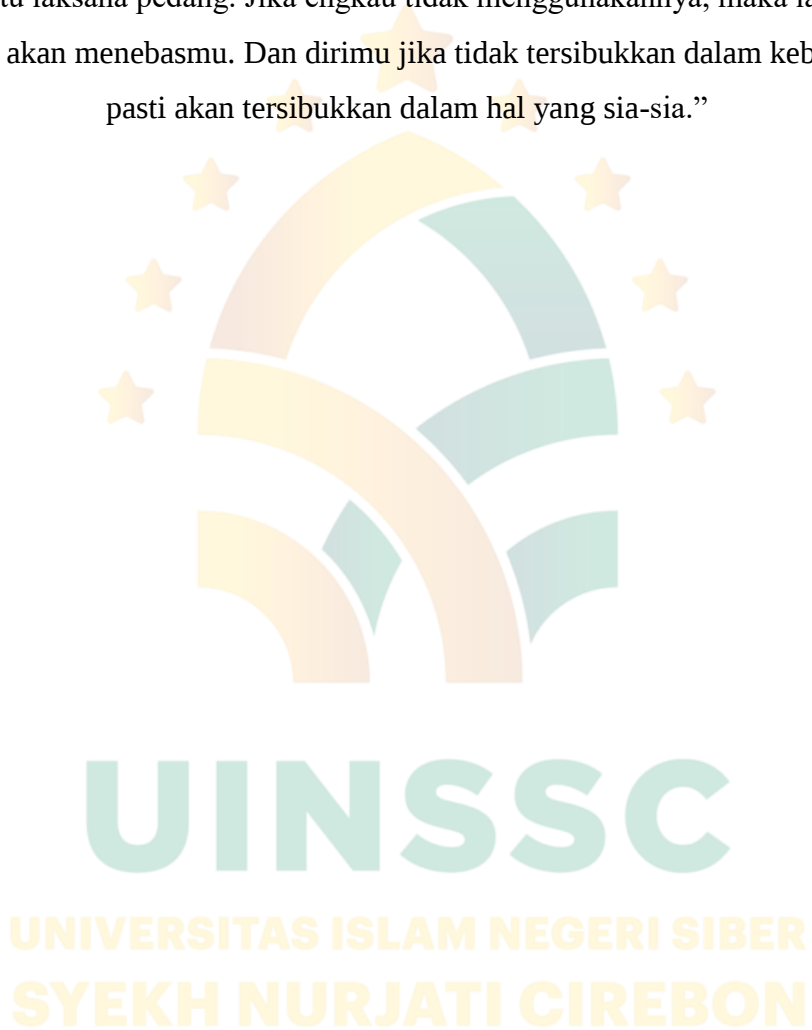
Riwayat Pendidikan Non-Formal:

1. Pondok Pesantren Darussalam Sukalila Jatibarang (2012-2015)
2. Pondok Pesantren Al-Askar Bogor (2015-2018)

MOTTO HIDUP

الوقت كالسيف فإن قطعه وإلا قطعك، ونفسك إن لم تشغلها بالحق وإلا شغلتك بالباطل

“Waktu laksana pedang. Jika engkau tidak menggunakannya, maka ia yang malah akan menebasmu. Dan dirimu jika tidak tersibukkan dalam kebaikan, pasti akan tersibukkan dalam hal yang sia-sia.”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan segala puji dan syukur kepada Allah Swt. dan dukungan doa dari orang-orang tercinta, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia, saya sampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada semua orang yang ada di sekeliling saya. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Diriku sendiri, terima kasih telah bertahan dan berjuang dalam mengerjakan skripsi ini.
2. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Nasuha dan Ibu Khodijah, terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini.
3. Saudara-saudariku tersayang, Siti Nur Waqiah, Adiyat Romadoni, Kamelia Nur Hasanah, Siti Maesaroh, terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini.
4. Teman kosanku yang baik hati, Farhan Ferdiansyah, terima kasih banyak atas jasa-jasa dan bantuanmu selama ini.
5. Dosen pembimbing Bapak H. Mohamad Yahya, M.Hum. dan Ibu Nurul Bahiyah, M.Kom., yang sangat berjasa dalam membimbing skripsi ini.
6. Keluarga besar IAT angkatan 2020, teman-teman kelas C yang senantiasa memberikan semangat, motivasi, dan berbagi pengalaman dalam segala hal. Terima kasih kepada setiap orang siapapun itu yang senantiasa kebersamai dan men-support tiada henti dalam penulisan skripsi ini. Seluruh guru, saudara, dan sahabat, maupun pihak-pihak yang terlibat yang belum disebutkan dalam lembar persembahan ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt. atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw., para Sahabat, dan Tabi'in-Tabi'at, serta kita semua selaku umat-Nya mudah-mudahan mendapatkan syafa'at di hari akhir kelak. Aamiin.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diberi judul “Interpretasi Kebudayaan terhadap Tradisi Pembacaan Surah Yasin di SMK Nusantara Weru Cirebon.” Tentunya dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, bimbingan, dan bantuan serta arahan dari berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun materil yang senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag. (Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon).
2. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag. (Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon).
3. Bapak H. Mohamad Yahya, M.Hum. (Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Dosen pembimbing skripsi I) yang dengan sabar dan tulus meluangkan serta mengorbankan waktu, pikiran, dan tenaga dalam membimbing, memberi arahan, masukan, dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Nurul Bahiyah, M.Kom. (Dosen pembimbing skripsi II) terima kasih atas segala masukan, kritikan serta koreksi yang mendukung dan membantu untuk terus membimbing dalam penulisan skripsi sehingga lembar demi lembarnya dapat tertuang dan tersajikan dengan sebaik-baiknya.

5. Ibu Nurkholidah, M.Ag. (Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir).
6. Bapak Darmawan, S.E. (Staf Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) yang telah banyak membantu dalam hal administrasi selama proses penyusunan skripsi.
7. Kepada mereka semua, penulis tidak dapat memberikan apa-apa kecuali hanya untaian kata-kata terima kasih yang tulus dan iringan doa, semoga Allah Swt. membalas semua amal kebaikan mereka dan selalu melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Aamiin.

Cirebon, 17 Juni 2025

Pembuat Pernyataan



Dzikro Sihabudin

NIM. 2008304097

UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
SYEKH NURJATI CIREBON

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Sesuai dengan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U//1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es

ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya	y	ye

Hamzah yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	fathah	a	a
اِ	kasrah	i	i
اُ	dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	fathah dan ya	ai	a dan i
اَوَّ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa* حَوْلَ : *hau-la*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إَيَّ	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas

أُو	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas
-----	----------------	---	---------------------

Contoh:

قَالَ : *qāla* قِيلَ : *qīla* يَقُولُ : *yaqūlu*

D. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu:

1. *Ta' marbutah* hidup

Ta' Marbutah hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

2. *Ta' marbutah* mati

Ta' Marbutah mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

Jika pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ : *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

E. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* ّ, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

نَزَّلَ : *nazzala* الْبِرُّ : *al-birr*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah(*ى*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَلِي : 'alii (bukan 'aliyy atau 'aly)

عَرَبِي : 'arabii (bukan 'arabiyy atau 'araby)

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalzalalah (bukan az-zalzalalah)

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna شَيْءٌ : syai'un

النَّوْءُ : al-nau' أَمِرْتُ : umirtu

H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam

tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fi Zilal al-Qur'an, Al-Sunnah qabl al-tadwin,
Al-'Ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab*

I. Lafaz *al-Jalalah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِإِلَهِ : *billāh*
دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fīrahmatillāh*

J. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut ditulis menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan

yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Man aroda dun yaa fa'alaihi bil 'ilmi, wa man arodal akhirota fa'alaihi bil 'ilmi, wa man aroda huma fa'alaihi bil 'ilmi.



ABSTRAK

Dzikro Sihabudin, 2008304097. Interpretasi Kebudayaan terhadap Tradisi Pembacaan Surah Yasin di SMK Nusantara Weru Cirebon.

Penelitian ini membahas tradisi pembacaan Surah Yasin di SMK Nusantara Weru Cirebon dengan menggunakan pendekatan antropologi interpretatif, khususnya teori *thick description* dari Clifford Geertz. Tradisi ini dipahami sebagai praktik simbolik yang berfungsi dalam pembentukan identitas religius dan sosial komunitas sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan makna simbolik dari tradisi pembacaan Surah Yasin serta menganalisis bagaimana tradisi ini terbentuk dan bertransformasi di lingkungan sekolah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Data diperoleh dari kepala sekolah, guru, dan siswa, serta melalui observasi langsung atas prosesi pembacaan Surah Yasin yang dilaksanakan setiap hari. Analisis dilakukan secara interpretatif untuk menggali simbolisme dan nilai-nilai yang terkandung dalam praktik tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi pembacaan Surah Yasin dimulai sejak tahun 2018 dan berkembang menjadi kegiatan rutin harian sejak 2020. Tradisi ini tidak hanya berfungsi sebagai ibadah, tetapi juga menjadi sarana internalisasi nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jamaah (Aswaja), pembentukan karakter siswa, serta pemersatu komunitas sekolah. Melalui pendekatan *thick description*, penelitian ini mengungkap bagaimana ritual ini menjadi simbol keagamaan yang memperkuat identitas kolektif dan struktur nilai di lingkungan pendidikan kejuruan berbasis budaya lokal.

Kata Kunci: Tradisi Yasinan, SMK Nusantara Weru, Makna Simbolik, Clifford Geertz, Thick Description, Antropologi Interpretatif, Ahlussunnah Wal Jamaah, Budaya Sekolah.

ABSTRACT

Dzikro Sihabudin, 2008304097. Cultural Interpretation of the Tradition of Reading Surah Yasin at Vocational High School Nusantara Weru Cirebon.

This study investigates the cultural interpretation of the daily Surah Yasin recitation tradition at SMK Nusantara Weru Cirebon, employing an interpretive anthropological framework grounded in Clifford Geertz's *thick description*. The recitation practice is examined as a symbolic religious ritual that plays a pivotal role in shaping collective identity, reinforcing moral values, and cultivating spiritual discipline within the school community.

Utilizing a qualitative case study approach, data were collected through participant observation, semi-structured interviews with school stakeholders, and document analysis. The interpretive analysis focuses on understanding the symbolic dimensions of the ritual and its integration into the school's religious and educational practices.

Findings reveal that the Yasin recitation, initially conducted weekly since 2018, evolved into a daily ritual by 2020. It serves not only as a spiritual activity but also as a pedagogical tool for character education, embedding the theological values of Ahlussunnah Wal Jamaah (Aswaja) within the lived experience of students and teachers. The ritual contributes to a cohesive religious atmosphere and reflects the intersection between Islamic tradition and local educational culture. The study highlights how religious texts function as dynamic cultural symbols in shaping moral consciousness in vocational Islamic education settings.

Keywords: Surah Yasin, Ritual Practice, Clifford Geertz, Thick Description, Symbolic Meaning, Ahlussunnah Wal Jamaah, Islamic Education, Interpretive Anthropology.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
NOTA DINAS.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO HIDUP	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT.....	xx
DAFTAR ISI.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Kajian Teori	12
G. Metode Penelitian	15
H. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II THICK DESCRIPTION DAN LIVING QURAN	22
A. Interpretasi Kebudayaan Clifford Geertz dalam <i>Thick Description</i> ..	22
B. Living Qur'an.....	27
BAB III GAMBARAN UMUM SMK NUSANTARA WERU CIREBON	31
A. Letak Geografi Sekolah	31

B. Gambaran Umum Kegiatan Sekolah	31
C. Struktur Organisasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Nusantara Weru Cirebon	37
D. Profil Pimpinan Sekolah	39
BAB IV ANALISIS MAKNA SIMBOLIK TERHADAP TRADISI PEMBACAAN SURAH YASIN DI SMK NUSANTARA WERU CIREBON.....	44
A. Anatomi Surah Yasin	44
B. Penafsiran terhadap Qur'an Surah Yasin	47
C. Sketsa Qur'an Surah Yasin dalam Literatur Fadilah Al-Qur'an.....	65
D. Proses Pembentukan Tradisi	70
E. Makna Simbolik.....	74
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87